

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan hewan ternak penting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 44 - 45% kebutuhan daging, 95% kebutuhan susu, serta 85% kebutuhan kulit. Ternak sapi perah dibudidayakan untuk menghasilkan susu yang memiliki nilai gizi tinggi. (Setiawan 2019). Berikut Tabel 1 tentang total populasi sapi perah di Indonesia.

Tabel 1 Populasi sapi perah pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021

Tahun	Populasi sapi perah (ekor)
2019	565.001
2020	568.000
2021	578.579

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa populasi sapi perah secara nasional mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 populasi sapi perah mengalami kenaikan 0,5% yaitu sebanyak 2.999 ekor. Pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan 1,8% yaitu sebanyak 10.579 ekor. Peningkatan populasi sapi perah dari tahun ke tahun masih tergolong lambat. Dari data tersebut dapat menjadi peluang besar bagi para peternak sapi perah untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha ternaknya. Tabel 2 merupakan data total produksi susu sapi segar di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021

Tabel 2 Total produksi susu sapi segar di Indonesia

Tahun	Total produksi susu sapi segar (Ton)
2019	944.537,08
2020	946.912,81
2021	962.676,66

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan Tabel 2 juga dapat terlihat bahwa total produksi susu segar di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2020 sekitar 0,25% yaitu sebanyak 2.375,73 ton. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan 1,63% yaitu sebanyak 1.5763,83 ton. Tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 berkisar 16,27 kg/kapita/tahun masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Vietnam yang mencapai 20 kg/kapita/tahun atau Malaysia sekitar 50 kg/kapita/tahun. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan sapi perah yang belum memadai kebutuhan nasional, menjelaskan jumlah produksi susu sapi di Indonesia mencukupi sekitar 22,7% kebutuhan susu nasional sehingga 77,3% kebutuhan susu harus impor (Ditjen PKH 2021).

Susu segar yang dikumpulkan koperasi sebanyak 85% dipasarkan ke Industri Pengolahan Susu (IPS). Industri Pengolahan Susu (IPS) menjelaskan bahwa sektor pengolahan susu memiliki enam anggota yaitu Frishian Flag, Nestle, Sari Husada/Danone, Ultrajaya, Indolakto/ Indomilk dan PT Mirota. Peran peternak

yaitu menjamin produksi susu dengan jaminan pasar yang sudah jelas dengan parameter kualitas yang sesuai (Morey P 2011).

Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi. Susu dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D, dan vitamin A pada susu sapi sangat berperan bagi pertumbuhan, termasuk untuk pembentukan tulang dan gigi (Syarif dan Harianto 2011). Seperti yang kita ketahui bahwa susu sapi perah murni dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan. Saat ini permintaan masyarakat terhadap produk olahan susu sangatlah tinggi. Bentuk penanganan yang sering dilakukan oleh sebagian orang agar susu tetap bisa dijual dan dinikmati yaitu mengubah susu menjadi produk olahan.

Mulia Aji Farm merupakan salah satu peternakan sapi perah di Kampung Kuntak 2 RT12/RW03 Situ Udik, Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Populasi sapi perah di Mulia Aji Farm sebanyak 44 ekor dengan persentase sapi laktasi 71%. Setiap harinya Mulia Aji Farm menghasilkan 220 liter susu dengan menjual ke Koperasi sebanyak 80% atau sekitar 176 liter/hari pada pagi dan sore hari dengan harga Rp. 5.000 – Rp. 6.500 sesuai kualitas susu/liter. Selain itu juga Mulia Aji Farm menjual ke pelanggan perorangan yang membeli secara tetap sebanyak 20% dari sisa penjualan ke koperasi atau sekitar 44 liter/hari yang mampu menjual ke masyarakat 20-23/liter dengan harga Rp. 8.000/liter sekitar 2 – 4 orang dengan pembelian secara kontinu atau tidak kontinu. Untuk sisa sebanyak 21 liter/hari diolah menjadi beberapa produk olahan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui adanya ketidakstabilan antara produksi susu yang dihasilkan dengan permintaan susu. Tingkat efisiensi usaha peternakan sapi perah pada Mulia Aji Farm ini belum efisien, dikarenakan rata-rata efisiensi teknis dan ekonomis usaha sapi perah ini belum optimal.

Dalam meningkatkan penerimaan penjualan susu yang diterima oleh Mulia Aji Farm maka Mulia Aji Farm mengambil sebagian susu dari sisa penjualan ke masyarakat dengan membuat produk olahan, sehingga memperoleh nilai tambah untuk Mulia Aji Farm. Salah satu produk olahan yaitu produk *stick* susu dengan mengambil susu untuk kegiatan pengolahan susu sebanyak 33,3% dari sisa penjualan ke pelanggan perorangan tetap yaitu 7 liter/hari.

Stick merupakan makanan ringan atau camilan. *Stick* dibuat dari tepung terigu, tepung tapioka, telur, margarin dan garam. *Stick* mempunyai tekstur yang renyah, bentuk yang kecil memanjang, aroma khas bahan yang digunakan, tidak menggunakan bahan pengawet serta warnanya yang kuning keemasan. *Stick* susu ini akan menjadi camilan yang bergizi. *Stick* susu yang dibuat yaitu suatu camilan yang dapat dikonsumsi langsung oleh masyarakat (Dewi *et.al*)

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Mulia Aji Farm dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis dari rencana pengembangan bisnis yang telah ditentukan yaitu pendirian unit bisnis pengolahan susu secara non finansial dan finansial.